BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Umi Narimawati yang dikutip dari Husein Umar (2010 : 29) mengemukakan bahwa : “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”.

Penulis melakukan penelitian untuk mengumpulkan data yang dijadikan bahan dalam penyusunan Tugas Akhir yang berjudul ”Analisis Diferensiasi Produk pada Steak Ranjang Bandung.” Sedangkan objek penelitian ini adalah mengenai Diferensiasi Produk pada Steak Ranjang Bandung yang terletak Jl. Dipati Ukur tepat di seberang Kampus Universitas Padjadjaran Bandung. sebagai perusahaan yang diteliti oleh penulis utuk melengkapi data.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Umi Narimawati (2010 : 29) mengemukakan bahwa : Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Sugiono (2011 : 2) mengemukakan bahwa :Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan tertentu.*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiono (2010 : 29) dalam buku Umi Narimawati : “Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

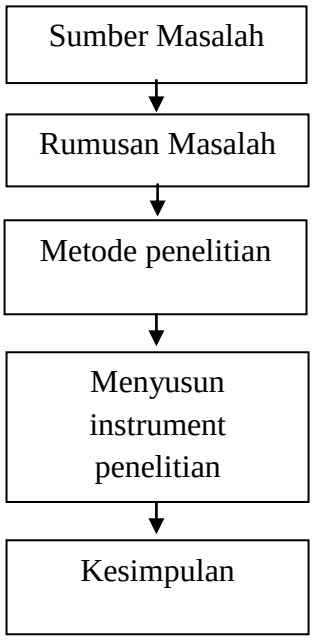
3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2010 : 30) dalam buku Umi Narimawati bahwa : “Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Dari pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis untuk menuntun dalam proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan

Menurut Sugiyono (2008:13) proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survei awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai sumber masalah sebagai dasar penelitian. Fenomena dalam penelitian ini adalah munculnya steak unik yang memiliki level pedas yang dapat disesuaikan dengan selera konsumen.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian

yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tanggapan konsumen atas diferensiasi produk pada Steak Ranjang Bandung.

3. Metode Penelitian

   Peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif.

4. Menyusun Instrumen Penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner dan data dari perusahaan terkait. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai : Analisis Diferensiasi Produk yang diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh pengunjung Steak Ranjang.

5. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiono (2011 : 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah *segala sesuatu yang berbentuk apa saja* yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan topik yang telah dibahas maka pada penyusunan Tugas Akhir ini adalah Analisis Diferensiasi Produk pada Steak Ranjang Bandung. Dalam penelitian ini operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber
Diferensiasi Produk	Diferensiasi adalah kegiatan merancang serangkaian keunikan yang berarti untuk membedakan apa yang ditawarkan oleh perusahaan dengan apa yang ditawarkan oleh pesaing. Menurut Kotler yang dikutip Bobby Yudhiarina (2009:2292)	1. Bentuk	-Tingkat ketebalan daging steak	Ordinal	Pengunjung Steak Ranjang
		2. Keistimewaan *(feature)*	-Tingkat rasa yang unik dengan level kepedasan		
		3. Mutu Kinerja	-Tingkat porsi yang disajikan		
		4. Mutu Kesesuaian	-Tingkat kematangan daging		
		5. Daya Tahan *(dura-bility)*	-Tingkat keawetan jika dibawa pulang		
		6. Keandalan *(reliability)*	-Tingkat harga terjangkau		
		7. Mudah Diperbaiki	-Tingkat jaminan penggantian produk baru bila terjadi kegagalan produk.		
		8. Gaya (Style)	-Tingkat menu pelengkap yang disajikan		
		9. Rancangan *(design)*	-Tingkat keunikan yang memenuhi kebutuhan pelanggan		

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengelompokkan ke dalam dua golongan yaitu :

1. Data primer adalah data segala informasi yang diperoleh, diamati, dan dicatat oleh peniliti langsung dari perusahaan yang menjadi obyek penelitian.

   Menurut Sugiono (2010 : 37) dalam buku Umi Narimawati, data primer adalah : “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

2. Data Sekunder adalah data atau informasi yang berasal dari media cetak lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

   Menurut Sugiono (2010 : 37) dalam buku Umi Narimawati data sekunder adalah : “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1 Populasi

Menurut Sugiono (2011 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh konsumen yang datang ke Steak Ranjang untuk melakukan transaksi pembelian, serta dijadikan sasaran untuk memperoleh data. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Steak Ranjang Bandung bahwa pengunjung yang datang adalah kurang lebih sekitar 50 orang perhari. Pengunjung adalah konsumen tetap yang berbelanja secara rutin, sehingga berdasarkan data dari pengelola secara umum pengunjung tetap sekitar 150 orang. Jadi diasumsikan jumlah populasi adalah 150 orang.

3.2.3.2.2 Sampel

Menurut Sugiono (2011 : 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jenis yang akan digunakan adalah probability dengan teknik random sampling, yaitu teknik dimana sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian dari populasi mempunyai teknik yang sama untuk dipilih sebagai sample dengan kata lain populasi dianggap homogeny.

Penulis mengambil anggota sampel dalam penulisan penelitian ini dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + NE^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e =Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan (1%, 5%, 10%)

Dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% maka pada kasus penelitian Steak Ranjang Bandung ukuran sampel penelitian dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + NE^2}$$

$$n = \frac{48\ (Penjualan/Hari)}{1 + 48(5\%)^2}$$

$$n = \frac{48}{1 + 48(0.05)^2}$$

n = 43 dibulatkan menjadi 50

Maka jumlah populasi yang diambil peneliti pada kasus Steak Ranjang Bandung ini, yang dijadikan sampel adalah sebanyak 50 orang responden.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan usulan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan *(Field Research)*

   Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data primer yang akurat, merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dengan menggunakan usaha–usaha khusus, diantaranya dengan terjun langsung ke perusahaan melalui:

   a. Observasi

      Yaitu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan perusahaan sebagai objek penelitian dimana dalam hal ini diteliti dengan baik secara langsung dan menunjang pengumpulan data-data yang berhubungan dengan pembahasan dan kemudian pencatatan langsung dari sumber tertulis pada lokasi penelitian kuesioner.

   b. Wawancara

      Yaitu teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara berkomunikasi langsung dengan pemilik Steak Ranjang dan konsumen yang datang untuk menikmati sajian Steak Ranjang.

c. Kuesioner

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membagikan lembaran kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan di isi oleh responden, yang kemudian lembaran-lembaran kertas tersebut akan dikumpulkan dan hasilnya akan diolah menjadi materi yang akan dibahas.

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Studi Kepusakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku (literature) dan pemilihan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Cara yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang menjadi landasan teori guna mendukung data yang diperoleh selama penelitian:

a. Studi Dokumentasi

Yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan yang berkenan dengan masalah yang diteliti, seperti dokumen mengenai sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan sebagainya yang menunjang penelitian.

b. Studi Literatur

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari buku-buku, makalah dan tugas akhir untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori dan konsep yang sedang dibahas, yaitu tentang diferensiasi produk.

3.5.2 Rancangan Analisis

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan kuesioner. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya.

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengelolaan data. Setelah data terkumpul melalui kuesioner maka langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi, yaitu memberikan nilai *(scoring)* sesuai dengan sistem yang ditetapkan.Scoring dilakukan dengan menggunakan skala likert yaitu 5, 4, 3, 2, 1.

3.5.2.2 Analisis Deskriptif atau Kualitatif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil survey dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian dalam hal ini yaitu diferensiasi produk pada Steak Ranjang Bandung. Mendeskripsikan hasil survey pada setiap variabel penelitian terutama untuk melihat gambaran secara umum penelitian responden atau tanggapan responden dilakukan dengan membuat pengkategorian.

Analisis deskriptif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat baik, baik, cukup, tidak baik, sangat tidak baik.

Menurut Rendi Panuju (2000 : 45) menyatakan bahwa "untuk menentukan kategori tertinggi, sedang dan rendah terlebih dahulu harus menentukan nilai indeks minimum, maksimum dan intervalnya serta jarak intervalnya" sebagai berikut:

1. Nilai indeks minimum adalah nilai skor minimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
2. Nilai indeks maksimum adalah nilai skor tertinggi dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
3. Interval adalah selisih antara nilai indeks maksimum dengan nilai indeks minimum.
4. Jarak interval adalah interval ini dibagi jumlah jenjang yang diinginkan.

Penentuan kategori dalam ukuran persentase dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

Skor minimum dalampersentase = $\frac{skorminimum}{skormaksimum} x\ 100\%$

= $\frac{1}{5} x 100\%$

= 20 %

Skormaksimumdalampersentase = $\frac{skor\text{maksimum}}{skormaksimum} x\ 100\%$

= $\frac{5}{5} x 100\%$

= 100 %

Interval dalampersentase = skormaksimum- skor minimum

= 100 % - 20 %

= 80 %

Panjang interval dalampersentase = $\frac{interval}{jenjang}$

= $\frac{80\ \%}{5}$

= 16 %

Sehingga pengkategorian skor jawaban responden untuk masing-masing item penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kriteria Presentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2010 : 46)